

## ANALISIS BULAN FEBRUARI 2015

### Minggu I (Periode 1 Februari – 5 Februari 2016)

Pada perdagangan pekan pertama Februari 2016, tren harga kopi arabika di Bursa internasional, terpantau dalam *chart* bergerak naik signifikan. Sejalan dengan itu, harga di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan harga di dalam negeri, juga bergerak mengikuti harga internasional.

Tercatat pada perdagangan awal pekan, Senin (1/2), harga kopi arabika di ICE Futures New York berada pada level US\$ 116,35 sen/lbs, kemudian pada akhir pekan harga bergerak menguat dan berada pada posisi US\$ 123,30 sen/lbs untuk kontrak pelepasan Maret 2016. Demikian juga di pasar spot Medan, harga bergerak naik dari awal pekan, Senin (1/2) berada pada level Rp 50.944, kemudian bergerak menguat menjadi Rp 52.577 per kg pada Jum'at (5/2).

Kendati bergerak naik secara agregat selama sepekan, pada awal pekan, Senin (1/2), dilaporkan *Bloomberg*, harga kopi arabika melemah akibat tekanan perkiraan peningkatan produksi global yang mengikuti permintaan sebesar 3,4 juta kantong pada musim 2015 - 2016, Marex Spectron, broker yang berbasis di London, mengatakan pada bulan Januari harga naik dari perkiraan November menjadi 2,79 juta kantong.

Sementara itu, pada perdagangan Selasa (2/2), harga kopi arabika ICE melanjutkan penguatan. Kenaikan harga kopi arabika terbantu oleh penguatan mata uang Real Brasil yang akan menaikkan nilai aset seperti kopi, karena Brasil merupakan negara produsen terbesar kopi dunia.

Pada penutupan perdagangan mata uang kemarin, mata uang Real Brazil menguat terhadap kurs US\$. Real Brazil menguat 0,90% pada 3.9592 dollar AS. Kurs US\$ melemah akibat pandangan bahwa Federal Reserve tidak akan mampu menaikkan suku bunga secepat perkiraan pada tahun ini karena data ekonomi AS yang lemah dan pelonggaran moneter dari Bank of Japan.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (3/2), harga kopi arabika di pasar spot Medan kembali berlanjut naik akibat kenaikan harga di pasar internasional. Tercatat di pasar spot harga berada pada posisi Rp 52.095 dari sebelumnya Rp 51.004 per kg.

Selanjutnya, di Bursa ICE Futures USA harga bergerak menguat. Terpantau harga komoditas ini mengalami kenaikan setelah kurs US\$ melemah. Kurs US\$ mengalami tekanan akibat merosotnya harga minyak mentah. Indeks Dollar AS melemah -0,16% pada 98.84. Sehingga pelemahan nilai tukar US\$ tersebut menjadikan harga komoditas yang diperdagangkan dengan mata uang tersebut menjadi relatif lebih murah sehingga permintaan komoditas ini mengalami peningkatan.

Dampaknya, harga kopi arabika berjangka untuk kontrak Maret 2016, menguat sebesar 2,10 sen atau setara dengan 1,78 persen dan ditutup pada posisi US\$ 119,85 sen/lbs. Sementara itu, pada perdagangan Rabu terdengar kabar akan dirilis data indikator ekonomi AS yang semuanya diindikasikan menurun dari perkiraan. Baik data *Adp Employment Change*, *ISM Non Manufacturing PMI* Januari, *ISM Non Manufacturing Business Activity* Januari 2016, *Markit Composite PMI Final* Januari, dan *Markit Services PMI Final* Januari, semuanya diindikasikan

menurun dari perkiraan. Konsekuensinya, bahwa buruknya data ekonomi dapat menekan kurs US\$.

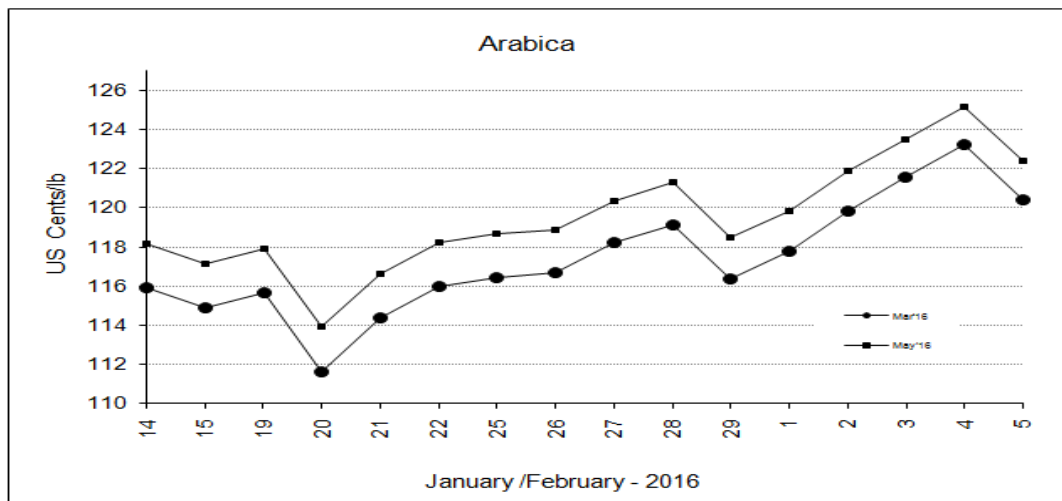
Hingga pada perdagangan Kamis (4/2), harga kopi arabika masih bergerak naik. Dampaknya, harga kopi arabika di pasar spot Medan terdongkrak ke level Rp 52.161 dari sebelumnya Rp 52.095 per kg. Selanjutnya, di Bursa ICE Futures USA, harga kopi bergerak naik karena terpicu menguatnya mata uang Real Brazil.

Dampaknya, pada penutupan perdagangan mata uang pada Rabu, mata uang Real Brazil menguat terhadap dollar AS. Real Brazil menguat 0,16% pada 3.8862 dollar AS. Depresiasi kurs US\$ setelah komentar dovish dari Presiden Fed New York William Dudley pada Rabu (3/2) dan data ekonomi AS yang lemah telah meragukan kemungkinan kecepatan dari kenaikan suku bunga The Fed tahun 2016 ini.

Sehingga harga kopi arabika berjangka di ICE Futures, pada penutupan perdagangan masih menguat. Harga kopi arabika berjangka kontrak Maret 2016 menguat sebesar US\$ 1,65 atau setara dengan 1,36 persen dan ditutup pada posisi US\$ 123,20 sen/lbs.

Sementara itu, pasar mencermati rilis data tenaga kerja AS pada Kamis malam. Data *Non Farm Payrolls* Januari dan *Non Farm Payrolls Private* Januari diindikasikan melemah dibandingkan hasil sebelumnya. Jika hasil ini terealisasi akan melemahkan kembali kurs US\$.

**Grafik Harga Kopi Arabika Minggu I Februari 2016**



Hingga akhir pekan, Jum'at (5/2), harga kopi arabika berjangka ICE Futures berlanjut naik secara signifikan. Harga berada pada level US\$ 123,30 sen/lbs untuk kontrak penyerahan Maret 2016. Sementara itu, di pasar spot Medan harga juga bergerak naik cukup tinggi dari sebelumnya Rp 52.161 per kg menjadi Rp 52.557 per kg.